

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan cara untuk menyelidiki situasi alamiah suatu objek, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui berbagai teknik yang saling memperkuat, analisis data dilakukan secara deduktif, dan penekanan pada makna temuan dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini, dilakukan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan fenomena dengan deskripsi mendalam dan lebih fokus pada analisis. Penelitian kualitatif berfungsi sebagai proses penemuan. Menurut Sukmadinata, landasan filosofis penelitian ini adalah konstruktivisme yang mengasumsikan bahwa realitas memiliki dimensi yang beragam, berinteraksi dalam pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya, penelitian ini dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek. penulis akan mengungkapkan fenomena kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka.

Dalam prakteknya dengan masalah yang akan diteliti, yaitu “ Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar keagamaan Siswa Di Mi Miftahus Syibyan Gampeng Rejo” maka penelitian fokus pada

mendeskripsikan informasi yang ada di lokasi, dengan variabel yang telah diteliti. Dalam pelaksanaannya terdapat upaya mencatat, menganalisa, dan interpresentasikan masalah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan keoptimalan, karena sesuai dengan pendekatan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dan peneliti merupakan kunci dalam menangkap makna sekaligus pengumpulan data.

Dalam perakteknya peneliti juga bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadirannya diketahui oleh obyek/informan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui secara rinci Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar keagamaan Siswa Di Mi Miftahus Syibyan Gampeng Rejo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MI Miftahus Syibyan Kec Gampengrejo Kab Kediri. Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak sebagai instrument utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrument selain manusia bersifat sebagai pendukung

Peneliti melakukan penelitian ini dengan status yang diketahui oleh informan atau subjek, setelah sebelumnya mendapatkan izin dari lembaga terkait. Karena itu, peneliti tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana

peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah.

D. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki sumber utama berupa kata dan tindakan, terkait keberadaan hal lain seperti dokumen dan lain-lain merupakan tambahan. Maka dalam praktek lapangannya akan memiliki beberapa bagian berikut:

1. Kata dan Tindakan

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, memiliki sumber informasi utama dari beberapa petinggi atau kepala sekolah MI Miftahus Syibyan dan tenaga pengajar. Dalam pencatatannya akan ada beberapa model dokumentasi, baik catatan tertulis, atau melalui pengabdian momen via foto atau video pendek.

2. Foto

Sumber ini digunakan sebagai bukti penelitian bukanlah hal fiktif, dalam pengambilannya penulis akan mengabadikan kondisi lingkungan Madrasah baik melalui hasil dokumentasi pribadi dan referensi lainnya.

3. Referensi tertulis

Dalam pengambilannya penulis menggunakan banyak macam referensi, seperti kitab kuning meliputi kajian Alquran, hadits, dan sosial kemasyarakatan, Juga menganbil dari buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, buku siding evaluasi dan lain sebagainya

E. **Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti perlu cermat dalam memilih teknik pengumpulan data agar sesuai dengan harapan. Harapannya adalah data dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Cara ini merupakan teknik pengumpulan data yang dihasilkan dari sebuah pengamatan, pencatatan akan gejala-gejala yang diselidiki. Kegunaan teknik ini untuk memfasilitasi data tempat, peristiwa, dan lainnya demi menghasilkan gambaran yang lebih jelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di antara dua individu yang bertukar informasi dan gagasan melalui dialog tanya jawab, bertujuan untuk menyumbangkan makna terkait topik yang dibahas. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan tentang bagaimana peran orang tua yang dilakukan setiap hari, komunikasi dengan anak, dan perilaku anak setiap hari saat di rumah seperti apa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Menulis butiran-butiran pertanyaan yang akan dicari jawabannya.
- 2) Memikirkan ulang atau membahas pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan bersama dosen pembimbing.
- 3) Menentukan tema wawancara.

- 4) kegiatan wawancara dengan benar.
- 5) Tidak menyalahkan pertanyaan pada pemberi jawaban secara sugestif.
- 6) Jangan sampai informan memberikan jawaban yang melampaui batas informasi atau topik permasalahan.
- 7) Tidak mempertanyakan yang menggunakan jawaban yang butuh pada penafsiran.
- 8) Menjaga pembicaraan sesuai dengan urutan permasalahan.
- 9) Melaksanakan wawancara dengan menggunakan alat rekam dengan menciptakan suasana yang segar dan menjauhi dari suasana emosional.

Wawancara merupakan kegiatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dan mengharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab serta langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

Dengan tujuan sipeneliti ini mendapatkan sumber data secara langsung dan juga mengetahui situasi terkini bagi peneliti. Selain itu tujuan penanya adalah mengutarakan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses untuk mencari dan mengumpulkan berbagai data seperti catatan, buku, transkrip, foto, dan lain-lain yang penting dalam penelitian terkait informasi geografis, struktur organisasi,

data guru, data siswa, serta fasilitas dan infrastruktur. Dokumen ini sangat esensial dalam menggali informasi mengenai peran orang tua dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran keagamaan.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan data secara berurutan dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dll untuk memperdalam pengetahuan sipeneliti tentang masalah yang sedang diselidiki, sehingga hasil temuan ini akan mengarah pada kesimpulan yang sudah dimengerti nantinya. Analisis ini harus dimulai sejak awal penetapan masalah hingga setelah semua data terhimpun dan siap disajikan sumber informasi yang valid. Pentingnya penentuan masalah penelitian bagi seorang penulis adalah bukti bahwa ia telah melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan teori dan metode yang telah dipilih.

Fungsi lain dari analisis data adalah penyaringan data yang berkaitan data yang berkaitan dengan tema penelitian, dan cara untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan data yang telah terkumpul

Secara umum berikut beberapa tahap analisis dalam penelitian yang akan digunakan oleh penulis:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting. Oleh karena itu data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila dibutuhkan.

Yang dimaksud data reduksi disini adalah, data yang sudah terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan maupun dari kepustakaan yang dibuat dalam sebuah rangkuman

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selain melalui penyajian data, data dapat dikelompokkan sehingga memudahkan peneliti untuk memahami.

Yang dimaksud penyajian data tersebut adalah untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar keagamaan siswa MI Miftahus Syibyan Kec Gampengrejo Kab Kediri

c. Kesimpulan Data

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi Kesimpulan disertai dengan adanya data yang relevan, bukti-bukti yang diperoleh pada saat penelitian lakukan di lapangan. Yang dimaksud dengan verifikasi disini adalah untuk menentukan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis mengenai persoalan dari peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar keagamaan siswa MI Miftahus Syibyan Kec Gampengrejo Kab Kediri.

Dengan demikian, dalam proses analisis data dilakukan dengan menempuh beberapa langkah. Kemudian hasilnya akan dikumpulkan sesuai dengan bukti-bukti yang ada di lapangan. Data yang sudah terkumpul kemudian dipisahkan sesuai dengan kategori masing-masing. Baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dari hasil dokumentasi. Data yang sudah dikategorikan akan dibandingkan antara satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh tingkat keakuratan data tersebut untuk mencapai tingkat kesempurnaan secara akademik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara memeriksa informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Proses ini tidak dapat disederhanakan seperti dalam penelitian kualitatif, melainkan data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan dianalisis untuk memahami pandangan yang serupa, yang berbeda, serta spesifikasi dari masing-masing sumber data. Hal ini membantu peneliti dalam menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan terhadap data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memastikan keakuratan data dilakukan dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Setelah menguji keakuratan data, peneliti kemudian berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data tersebut untuk memverifikasi informasi yang benar.

Berdasarkan penjelasan teknik diatas maka dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data dari sumber sekunder. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara siswa kelas VI dengan hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan orang tua siswa kelas VI. Selain itu peneliti membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil data dari observasi dan dokumentasi. Dengan demikian dapat diketahui data yang sesuai fakta dilapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Gambaran penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan, yaitu:

1. Tahap pra-penelitian, yakni menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2024

2. Tahapan di lokasi penelitian, yakni memahami latar belakang permasalahan, mempersiapkan diri memasuki lokasi dan mengumpulkan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juli 2024
3. Tahapan analisis data, yakni mengolah data hasil penelitian di lapangan. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024
4. Penulisan laporan penelitian. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024.